

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 ERA NEW NORMAL DI SDN 3 BATU KUMBUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Pada Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Guru dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram.



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS GURU DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AJARAN
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

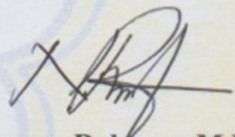
SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19
ERA NEW NORMAL DI SDN 3 BATU KUMBUNG**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

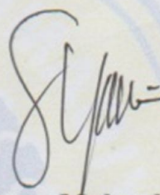
Kamis, 5 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I



Nanang Rahman, M.Pd
NIDN. 0824038702

Dosen Pembimbing II



Sintavana Muhardini, M.Pd
NIDN. 0810018901

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,




Hafidurrahmah, M.Pd
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

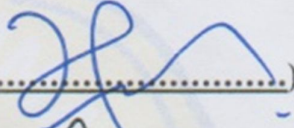
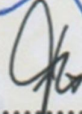
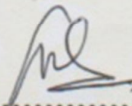
SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19
ERA NEW NORMAL DI SDN 3 BATU KUMBUNG**

Skripsi atas nama Nirmala Sastri dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Senin, 9 Agustus 2021

Dosen Penguji

- | | | |
|--|----------------|---|
| 1. <u>Haifaturrahmah M.Pd.</u>
NIDN. 0804048501 | (Ketua) | (..... ) |
| 2. <u>Baiq Desi Milandari, M.Pd.</u>
NIDN. 0808128901 | (Anggota I) | (..... ) |
| 3. <u>Syafruddin Muhdar, M.Pd.</u>
NIDN. 0813078701 | (Anggota II) | (..... ) |

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Nirmala Sastri

Nim : 117180066

Alamat : Bertais

Memang benar bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 Era New Normal Di SDN 3 Batu Kumbung Tahun Pelajaran 2020/2021" merupakan karya sendiri dan belum ada yang mengajukan untuk mendapatkan gelar Akademik ditempat manapun.

Skripsi ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing. Jika memiliki karya atau pendapat dari orang lain yang telah dipublikasikan, maka itu diacu sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun

Mataram, 5 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nirmala Sastri
Nim:117180066



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIRMALA SASTRI
NIM : 117180066
Tempat/Tgl Lahir : Sape 120-03-1998
Program Studi : DESD
Fakultas : FKIP
No. Hp : 082 339 545 416
Email : Nirmalasastri28@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 ERA NEW NORMAL
DI SDN 3 BATU KUMBUNG

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 30%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 16 - 09 2021
Penulis



NIRMALA SASTRI
NIM. 117180066

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIRMALA SASTRI
NIM : 117180066
Tempat/Tgl Lahir : SAPEL 20-03-1998
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 082 334 545 416
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 ERA NEW
NORMAL DI SDN 03 BATU KUMBUNG

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 16 September 2021
Penulis



NIRMALA SASTRI
NIM. 117180066

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

” keyakinan adalah kunci untuk melawan segala keraguan, karena dibalik itu ada Allah Yang Maha Kuasa yang akan menjamin dan mengiringi langkah hidupmu menuju cita yang diridhoi oleh-nya ”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobilalamin atas segala nikmat, taufik serta karunia yang Allah Subhanahu wa Ta'ala berikan, sholawat serta salam tidak lupa untuk selalau tercurahkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wasallam, semoga kita semua termasuk umat yang mendapatkan syafa'at darinya, Aamiin.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak (Sudirman), dan Ibu (Nurfani) yang telah menjadi motivator terhebat, sumber penyemangat hidup saya yang tidak pernah bosan mendoakan saya, membimbing, menyayangi serta selalu berjuang untuk membiayai hidup dan pendidikan saya. Terimakasih atas semua pengorbanan, cinta dan kasih sayang serta do'a yang telah diberikan yang menjadikan saya mampu sampai pada titik ini.
2. Untuk ketiga saudara saya yang tercinta, adik-adik saya (Arbi Sanit, Wira Sbastian dan Iriana Adinda Putri). Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah kalian berikan.
3. Untuk keluarga besar saya tercinta terutama H. Husen dan Hj. Nurjanah dan sepupu-sepupu saya (Dian Wardani, Umul Mumtahir, Helmi Rukmana Sari, Puput Febrianti, Irma Putri Rulani, Nur Indahwati Dan ponaan tercinta Dina Aulia Salsabila terimakasih atas motivasi dan dorongan yang sudah diberikan.
4. Untuk sahabat-sahabat ku tercinta yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
5. Teman-teman PGSD angkatan 2017.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-nya, sehinggalan proposal implementasi protokol kesehatan covid-19 era new normal di SDN 3 batu kumbang dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya proposal ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih mendalam kepada.

1. Bapak Dr. Muhammad Nizar, M.Pd. Si. Sebagai Dekan FKIP UMMAT
2. Ibu Haifaturrahmah, M. Pd. Sebagai Ketua Prodi
3. Nanang Rahman, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I
4. Sintayana Muhandini, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaiannya proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap proposal ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 5 Agustus 2021

Nirmala Sastri
117180066

ABSTRAK

Nirmala Sastri, 117180066.”**Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 Era New Normal di SDN 3 Batu Kumbung Tahun Pelajaran 2020/2021.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhamadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Nanang Rahman, M.Pd

Pembimbing 2 : Sintayana Muhardini, M.Pd

Coronavirus 2019 (bahasa Inggris: *coronavirus disease* 2019, disingkat COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Status epidemi virus corona atau covid-19 menjadi pandemi secara resmi dinyatakan oleh Badan Kesehatan Dunia WHO pada Kamis, 12 Maret 2020. Virus yang sangat mengacaukan tatanan kehidupan manusia di bumi sampai detik ini masih menjadi momok dan mengancam masa depan Pendidikan. Sehingga dilakukanlah Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 Era new Normal di SDN 3 Batu Kumbung untuk meminimalisasi penularan covid-19 di sekolah.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh tentang implementasi protokol kesehatan Covid-19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbung untuk mendapatkan data yang mendalam dan lebih menekankan pada data yang sebenarnya dengan melakukan interaksi yang intensif di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi protokol kesehatan covid-19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbung sudah mencapai keberhasilan dalam penerapannya. Hal itu dapat dilihat dari siswa yang mentaati peraturan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum memulai pelajaran. Walaupun masih ada Sebagian kecil yang belum mentaati peraturan seperti siswa kelas rendah.

Kata kunci: *Protokol Kesehatan, Covid -19, Era New Normal*

ABSTRACT

Nirmala Sastri, 117180066. **"The Implementation of the Covid-19 Health Protocol in the New Normal Era at SDN 3 Batu Kumbung for the 2020/2021 Academic Year.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Nanang Rahman, M.Pd

Consultant 2: Sintayana Muhardini, M.Pd

Coronavirus 2019 is an infectious disease caused by the coronavirus SARS-CoV-2. This disease caused the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has wreaked havoc on education systems worldwide, forcing schools, universities, and colleges to close as of March 12, 2020. The virus, which has severely affected human life on Earth, is still a pandemic and threatens education's future. Therefore, the new Normal Era Covid-19 Health Protocol could be implemented at SDN 3 Batu Kumbung to reduce covid-19 transmission in schools. This study employed a qualitative approach and descriptive method to describe the implementation of the new normal-era Covid-19 health protocol at SDN 3 Batu Kumbung to acquire in-depth data and emphasize actual data by performing intense field interactions. The results showed that the new normal-era Covid-19 health protocol was successfully implemented at SDN 3 Batu Kumbung. Students who follow the guidelines, such as wearing masks, keeping a safe distance, and washing hands before beginning the class, demonstrate this. Although, there are still a tiny number of pupils who do not follow the rules, such as students from lower classes.

Keywords: Health Protocol, Covid -19, New Normal Era



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian yang Relevan.....	6
2.2 Kajian Pustaka	8
2.2.1 Pengertian Protokol Kesehatan.....	8
2.2.2 Strategi Guru dalam Implementasi Protocol Kesehatan	12
2.2.3 Problematika dalam Implementasi Protokol Kesehatan	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	19

3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Instrumen Penelitian	22
3.5 Metode Analisa Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	27
4.1.1 Data Observasi	27
4.1.2 Data Wawancara.....	30
4.1.3 Data Angket.....	35
4.1.4 Data Dokumentasi.....	37
4.1.5 Tahap Analisis Data.....	38
4.2 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

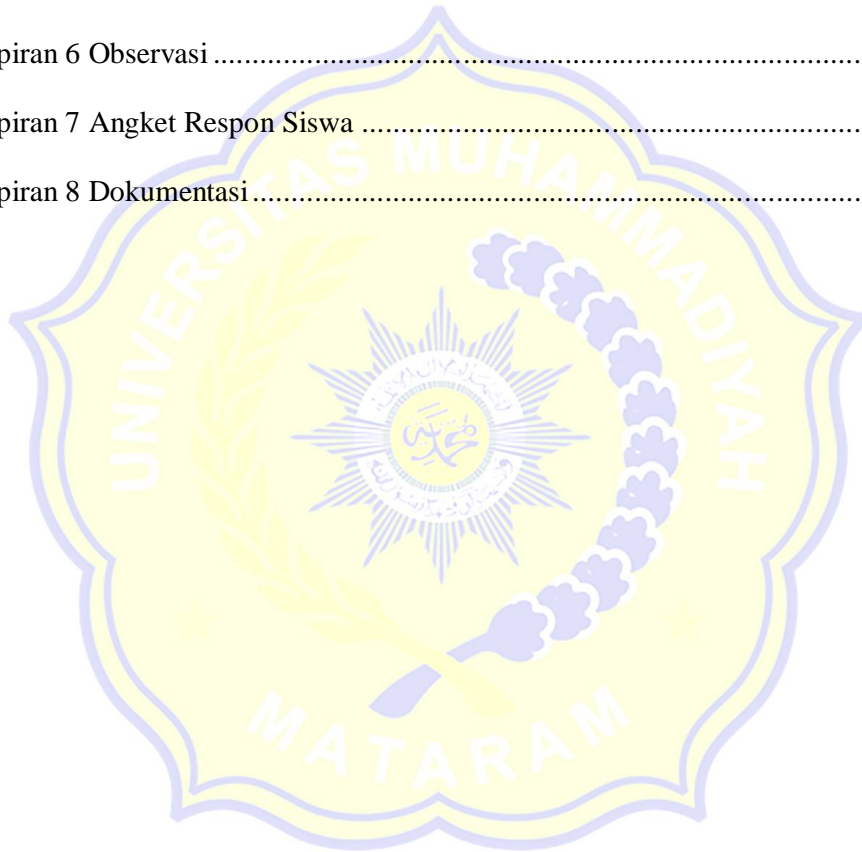
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Angket Respon Siswa Kelas Tinggi.....	36
Tabel 4.2 Angket Respon Siswa Kelas Rendah	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian	51
Lampiran 2 Surat Keterangan SDN 3 Batu Kambung.....	52
Lampiran 3 Wawancara Kepala Sekolah	53
Lampiran 4 Wawancara Guru	55
Lampiran 5 Wawancara Siswa	57
Lampiran 6 Observasi	59
Lampiran 7 Angket Respon Siswa	60
Lampiran 8 Dokumentasi.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi coronavirus disease-19 (*COVID-19*) Telah merusak baik sekolah maupun universitas di dunia sistem pendidikan yang mengakibatkan penutupan. Virus corona atau covid-19 menjadi pandemi yang secara resmi dinyatakan oleh WHO pada 12 Maret 2020. Selain model penularannya yang sangat besar yang mengancam kesehatan manusia, juga mengguncang masalah ekonomi, sosial, dan politik, terutama di bidang pendidikan. Selain itu, hambatan besar juga adalah terhentinya pendidikan yang merupakan investasi bagi masa depan bangsa. Hampir semua wilayah di Indonesia mengubah sistem pembelajaran 'tatap muka' yang normal dari rumah' atau pembelajaran jarak jauh pada 16 Maret 2020.

Oleh karena itu, Sejak kasus pertama diumumkan sampai dengan sekarang kasus positif Covid-19 di Negara Indonesia terus mengalami lonjakan yang sangat tinggi. Berdasarkan dari situs Covid19.go.id, jumlah kasus per Minggu 27 Desember 2020 mencapai 713.365 orang. Angka ini didapat karena penambahan pasien positif harian dalam 24 jam mencapai 6.528 orang.

Masa Pandemi *COVID-19* ini proses belajar mengajar di sekolah tidak dapat dijalankan seperti biasanya sehingga pelaksanaannya kurang efektif untuk dilakukan tatap muka di sekolah. Hal tersebut didasari oleh kebijakan baru pemerintah dalam kawasan pendidikan sebagai langkah pencegahan dari

COVID-19 dengan pola kebiasaan baru Era New Normal. Adapun para peserta didik, bersekolah ditengah pandemi menjadi penderitaan tersendiri bagi mereka. Karena selain dipaksa melahap begitu banyak target pembelajaran di rumah, juga harus berhadapan dengan guru yang kurang paham bagaimana mendidik dan mengajar di masa pandemi ini. Oleh karena itu tenaga pendidik harus kompeten atau haruslah mempunyai kemampuan dalam mendesain dan merencanakan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan peserta didik. Negara kita saat ini sedang menghadapi pandemi virus *COVID-19* ini dan juga saat ini pemerintah menerapkan kebijakan new normal yang implikasinya berpengaruh terhadap sektor pendidikan sehingga peserta didik diminta untuk belajar di rumah demi menghindari terpaparnya *COVID -19*.

Tenaga pendidik dan peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara online atau daring sehingga tidak ada tatap muka di kelas seperti biasanya. Tentu kejadian seperti ini menuntut peserta didik dan juga tenaga pendidik harus belajar dan melakukan pembelajaran secara online atau daring atau jarak jauh tetapi dengan ketercapaian dan tujuan pendidikan yang tetap berkualitas dan bermutu (Syaharuddin, S. (2020).

Sementara bagi pihak pendidik dan sekolah, situasi ini juga tak serta-merta meringankan beban mereka. Bahkan situasi ini membuat mereka harus berpikir keras, karena dukungan fasilitas sangat minim, termasuk kesiapan SDM dalam melakukan adaptasi terhadap sistem baru di Era New Normal. Kondisi ini memang betul-betul membongkar rapuhnya sistem hidup, tak

terkecuali sistem pendidikan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ Implementasi Protokol Kesehatan Era New Normal Covid – 19 di Sekolah Dasar Negeri 3 Batu Kumbang Tahun Pelajaran 2020-2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisa yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka peneliti menterjemahkan titik penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi protokol kesehatan Covid – 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbang?
2. Bagaimana strategi guru dalam implementasi protokol kesehatan Covid– 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbang?
3. Apa problematika dalam implementasi protokol kesehatan Covid – 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis rumusan masalah yang telah diurutkan oleh penulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi protokol kesehatan Covid – 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbang.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam implementasi protokol kesehatan Covid – 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbang
3. Untuk mengetahui problematika dalam implementasi protokol kesehatan Covid – 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara bentuk penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan study dan sumber acuan dalam pengembangan keilmuan bidang pendidikan di Indonesia.
- b. Sebagai lampiran pengetahuan bagi pembaca tentang pelaksanaan protokol kesehatan Covid – 19 era new normal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan penerangan secara pengetahuan pada implementasi protokol kesehatan *Covid – 19* era *new normal* terhadap kesiapan sekolah pada masa yang akan datang

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan acuan bagi guru agar implementasi protokol kesehatan Covid –19 era new normal bisa tersampaikan dengan baik serta mencipta suasana sekolah yang kondusif dan menyenangkan.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru pada process implementasi protokol kesehatan Covid – 19 era new normal ini sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.

c. Bagi Peneliti

Mengharapkan dengan penelitian ini peneliti menambah konsep dan kebenaran yang luas dalam process terjun langsung dilapangan dan dapat menambah pengalaman dalam mencari petunjuk.

1.5 Batasan Operasional

Berdasarkan judul Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 Era New Normal di SDN 3 Batu Kumbang, maka Batasan operasional yang akan peneliti sajikan adalah :

1. Implementasi Adalah kegiatan individu public yang diarahkan pada tujuan serta ditetapkan dalam keputusan dan memastikan terlaksananya dan tercapainya suatu kebijakan serat memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama.
2. Protokol kesehatan adalah panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu.
3. *Coronavirus* 2019 (bahasa Inggris: coronavirus disease 2019, disingkat COVID-19) adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan yang disebabkan oleh SARS-CoV-2.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

1. Ida Waluyati, Tasrif, Arif 2020 judul “Penggunaan sesuatu tatana dalam masa pandemi kovid 19 di Sekolah”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan new normal pada masa pandemi kovid-19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 SAPE, Bima adalah sekolah yang memerintahkan siswa, guru, tamu, serta warga sekolah memakai masker dari rumah sampai pulang sekolah, melakukan cek suhu, memberikan tempat cuci tangan dan sabun, aktivitas pembelajaran dibagi menjadi dua perubahan, jumlah tatap muka peserta didik yaitu 40 atau 50%, guru menghasilkan dan innovate, membangun bahan ajar kemudian menjadikan pembelajaran jarak jauh melalui tugas-tugas, tempat duduk siswa dalam *activity* pembelajaran teratur dengan jarak minimal 1 (satu) meter dimana siswa memakai kursi dan meja yang tetap dengan memberi merek atau nomor untuk menghindari pertukaran, kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan, siswa dianjurkan membawa membawa bekal makanan dari rumah, setelah melakukan KBM setiap sekolah wajib melakukan penyemprotan disinfektan terhadap ruang kelas, ruang tertentu dan perpustakaan, fungsi UKS ditingkatkan untuk pencegahan covid, sekolah membuat spanduk atau pamflet yang berisi edukasi terkait pencegahan covid serta langkah yang harus dilakukan didepan pintu gerbang agar

dapat dibaca langsung secara jelas setiap siswa dan warga sekolah lainnya sebelum memasuki lingkungan sekolah.

2. Nofrita, Ike Anita, Ludi Hermawan, Dedi Junaedi 2020. Judul “Membangun Daya Sekolah Merdeka Melalui Sekangkaian Penggunaan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Sekolah Bebas Covid-19” Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofrita, Ike Anita, Ludi Hermawan, Dedi Junaedi ini menmperlihatkan bahwa bantahannya yaitu dengan munculnya berbagai permasalahan. Permasalahan yang dihadapi Sekolah Dasar Negeri 166 Ciateul dengan memakai protokol kesehatan di sekolah, diantaranya: 1) batasan tempat cuci tangan sebagai alat penerapan protokol kesehatan di sekolah; dan 2) Kurangnya komprehensi orangtua peserta didik tentang pentingnya penggunaan protokol kesehatan di sekolah. Kegiatan telah dilakukan untuk memberi solusi dari masalah tersebut adalah: 1) pendamping pemenuhan tempat cuci tangan sebagai alat penggunaan protokol kesehatan di sekolah; dan 2) Sosialisasi pentingnya penggunaan protokol kesehatan di sekolah kepada orangtua peserta didik. Sasaran tercapainya kegiatan, meliputi: 1) ketersediaan tempat cuci tangan sebagai alat penggunaan protokol kesehatan di sekolah; dan 2) Meningkatnya daya paham orangtua peserta didik tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di sekolah.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan adalah kaidah atau ketentuan yang perlu di ikuti oleh semua pihak agar dapat aktifitas secara aman pada saat pandemi covid-19. Menurut Buana (2020) dijelaskan bahwa protokol kesehatan wajib menerapkan selama masa pandemi. Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa penting untuk menjaga kesehatan di tengah Covid-19 yang terus menular kesesama. Suni (2020) juga menjelaskan protokol kesehatan untuk penanggulangan covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Oleh karena itu peneliti sependapat dengan Buana dan Suni, bahwa protokol kesehatan menjadi penting untuk mencegah menularnya covid 19 mengingat kita sudah memasuki era new normal pasca covid-19.

Peranan dari pemerintah maupun juga masyarakat sangat dibutuhkan untuk mempersedikitkan penularan yang lebih banyak. Kementerian Kesehatan RI (2020) juga mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran covid-19. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan dari setiap individu dengan cara menggunakan 10 M antara lain: Memakai masker, Memakai sarung tangan, Menggunakan hand sanitizer/desinfektan, Mencuci tangan dengan sabun, Menghindari menyentuh wajah, Menghindari berjabat tangan, Menghindari pertemuan atau antrian panjang, Menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, Menghindari naik transportasi umum, Menjaga jarak minimal 1,5 meter dari teman sejawat atau orang lain ketika di sekolah dan

di luar rumah, dan Jika menunjukkan gejala penyakit segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat seperti puskesmas kecamatan dll.

Oleh karena itu pihak sekolah wajib untuk mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan covid-19 dapat diminimalisir. Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian. Maka oleh sebab itu kementerian kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan serta pengendalian secara spesifik melalui keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (COVID-19). Pada era new normal saat ini, kehidupan mulai berjalan kembali. Tempat-tempat umum mulai dibuka, termasuk sekolah di beberapa daerah termasuk daerah kab.bima yang tergolong aman. Anak-anak pun bisa kembali bersekolah, tapi dengan berbagai peraturan baru. Anak sekolah wajib menjalani protokol kesehatan sebelum dan selama menjalani kegiatan di sekolah. Tujuannya supaya kesehatan dan keselamatan anak tetap terjaga sehingga orang tuanya pun dapat lebih tenang melepas buah hatinya ke sekolah.

Ada beberapa protokol kesehatan untuk anak sekolah di era new normal tersebut antara lain berupa:

a. Wajib Menggunakan Masker

Penggunaan masker merupakan bagian dari protocol, utamanya saat berada di luar rumah, dan begitupula saat memasuki ruang lingkup

sekolah. Semua peserta, pengajar, dan staf sekolah mewajibkan selalu menggunakan masker selama berada di sekolah. Pemilihan masker berupa masker medis ataupun masker kain, asalkan bisa mencegah penyebaran virus.

b. Pengecekan Suhu Tubuh

Sesampainya di ruang lingkup sekolah, peserta didik akan cek suhu tubuhnya menggunakan *thermogun* oleh para guru. Suhu badan normal adalah sebesar atau sekitar 36 atau 37 derajat selsiun. Jika di atas angka yang telah tetapkan, maka anak dianggap kurang sehat dan diperkenankan untuk di rumah saja dan mengikuti pelajaran dari rumah.

c. Tidak Berjabat Tangan

Pada jaman dulu diajarkan bahwa setiap peserta didik harus berjabat tangan dan mencium tangan guru, pada era new normal keterbisaan ditiadakan, sebagai gantinya, peserta didik atau siswa cukup memberi salam ataupun mengatukan kedua tangan sebagai tanda hormat kepada guru.

d. Saling Menjaga Jarak

Semua orang harus saling menjaga kesehatan untuk menghindari terjadinya penularan virus seperti melalui air liur, meskipun sudah menggunakan masker, akan tetapi protokol ini tetap harus dipatuhi. Pada saat berada di ruang lingkup sekolah harus diatur tepat duduknya pada saat memasuki jam belajar kemudian diatur juga untuk menggunakan masker untuk mencegah penularan virus.

Berikut ini ada aturan jaga jarak di sekolah yang harus dipatuhi oleh siswa antara lain:

Masa transisi:

- o Pendidikan dasar atau menengah: harus jaga jarak minimal 1,5 Meter untuk menjaga penularan virus. Kemudian jumlah siswanya sekitar atau maksimal 18 murid per ruangan.

New normal:

- o Pendidikan dasar dan menengah: menjaga jarak minimal 1,5 meter dengan jumlah maksimal 18 murid per kelas.

Waktu (KBM)

Masa transisi:

- o SD, MI, dan SLB: paling dipercepatakan mulai pada September 2020.

New normal:

- o SD, MI, dan SLB: paling cepat dimulai pada November 2020.

Pembukaan Kantin Sekolah

Untuk kantin sekolah diberlakukan peraturan sebagai berikut:

- o Masa transisi: kantin masih belum diperbolehkan untuk beroperasi.
- o New normal: sudah boleh beroperasi tapi tetap menjaga protokol kesehatan.

Olahraga dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler diberlakukan peraturan sebagai berikut:

- o Masa transisi: belum diperbolehkan untuk diadakan.

- o New normal: sudah diperbolehkan kecuali untuk kegiatan yang tidak memungkinkan untuk menjaga jaga jarak minimal 1,5 meter, seperti voli dan basket. Kegiatan yang menggunakan fasilitas yang harus disentuh oleh banyak orang secara bergiliran juga masih belum diperbolehkan.

Kegiatan Di Luar KBM

Untuk kegiatan yang di luar KBM, diberlakukan peraturan sebagai berikut:

- o Masa transisi: masih belum diperbolehkan untuk mengadakan kegiatan di luar KBM. Misalnya pertemuan orangtua-murid, istirahat di luar kelas, pengenalan lingkungan sekolah, orangtua menunggu siswa di lingkungan sekolah, dan lainnya.
- o New normal: sudah diperbolehkan tapi tetap harus menjaga protokol kesehatan selama di sekolah.

Di masa orde baru ini, penerapan protokol kesehatan diperlukan untuk menjaga keamanan dan keselamatan anak sekolah. Sebagai orang tua, Anda juga harus berusaha, setiap hari melalui makanan bergizi, untuk menjaga kesehatan bayi Anda.

2.2.2 Strategi Guru dalam Implementasi Protokol Kesehatan

Permasalahan dan tantangan yang terjadi saat ini oleh lembaga pendidikan Adalah untuk memberikan motivator untuk strategi pencegahan dan untuk membimbing dan mendorong kegiatan belajar mereka. Tidak ada guru bersama kami. Oleh karena itu, guru harus tetap bekerja dengan baik meski di masa pandemi Covid-19 ini sebagai motor penggerak pendidikan (Fadlilah, 2020). Penelitian yang dilakukan (Ramadhan, 2020) menunjukkan

sulitnya penanganan virus corona, sehingga banyak pemimpin di negara-negara yang menentukan perkembangannya bahkan harus menetapkan kebijakan yang sangat sulit, tetapi harus dilakukan oleh pemerintah di masing-masing negara, salah satunya kebijakan yang sangat berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Kendala yang banyak dialami oleh guru saat ini adalah penerapan strategi pencegahan *Covid-19* yang belum optimal. Selain itu, banyak siswa yang kurang sadar akan mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan pada masing-masing sekolah.

Mendikbud menerbitkan surat Nomor 3 Tahun 2020 tentang penegahan *Covid-19* pada ukuran pendidikan butir 5 menyatakan bahwa menentukan satuan pendidikan melakukan pembersihan ruangan pada lingkungan satuan pendidikan secara rutin, khususnya mempergunakan pintu, perangkat lampu, komputer, papan teknologi informasi dan komunikasi (Safrizal, 2020; Santoso and Santosa, 2020). Hal ini dilakukan untuk menjaga penularan covid-19 pada setiap lingkungan sekolah dasar khususnya di wilayah Kabupaten Bima.

Mamasuki tahun 2020, didunia diguncang oleh wabah virus korona yang menyebar sangat cepat diseluruh pelosok dunia. Hal ini mendesak pemerintah Indonesia untuk memberi upaya dalam mengambil tindakan penanganan virus korona. Sala satu tindakan awal oleh pemerintah dengan memerintahkan keduataan Indonesia dichina untuk memberi perhatian terhadap warga Negara Indonesia.

Pembelajaran di sekolah terganggu oleh jarak sosial dan tidak dapat dilakukan secara personal, yang juga berdampak pada pendidikan. Dalam rangka mencegah penularan virus corona atau yang biasa disebut dengan covid-19 ini, maka diperlukan perancangan model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memuat kebijakan pendidikan masa darurat terkait penyebaran virus corona (Covid-19).

Pendidikan jarak jauh adalah format pendidikan yang berbasis institusional di mana siswa dan pengajar berada di tempat yang terpisah untuk menghubungkan keduanya yang diperlukan oleh sistem telekomunikasi. Pengertian TIK menurut Varshneya (2017:7) mencakup semua peralatan teknis untuk pemrosesan dan transmisi informasi. Dalam hal ini, istilah TIK itu luas.

Dewi (2020: 56) mengatakan siswa dapat memiliki lebih banyak waktu selama proses pembelajaran dengan menggunakan permintaan kelas, konferensi video, telepon atau live chat, zoom atau grup whatsapp untuk menghubungi guru.

2.2.3 Problematika dalam Implementasi Protokol Kesehatan

Pengawasan dalam penerapan protokol kesehatan saat pembukaan sekolah mulai 2021 memiliki pengaruh penting bagi pembelajaran tatap muka (PTM). Ini harus dilakukan demi keamanan bersama.

Respon orang tua terhadap kegiatan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan pada Januari 2021 berkepanjangan. Sayangnya, saat siswa

berada di ruang sekolah, guru harus menunjukkan protokol kesehatan. Ada juga yang khawatir dengan pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung akan memungkinkan anak-anak mereka bersekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu sangat berhati-hati dengan segala implikasinya bagi guru dan siswa, namun sekolah juga harus memperhitungkan masalah yang mereka hadapi, karena hal ini akan memicu kekhawatiran orang tua dan tetap menjadi prioritas sekolah untuk melindungi keselamatan siswa sehingga untuk menghindari kesenjangan 19 siswa.

Oleh karena itu, belajar adalah proses bagi siswa untuk belajar. Pembelajaran yang benar adalah pembelajaran di ruang sekolah; pembelajaran jarak jauh harus dipahami oleh guru dalam memberikan materi kepada siswa. Perlu disediakan materi yang disiapkan dengan mengutip Nindiati (2020:17) sebelum memberikan tugas kepada siswa seperti melalui internet. Pembelajaran jarak jauh, oleh karena itu, merupakan pelatihan bagi peserta atau siswa yang tidak dikumpulkan secara tatap muka.

Pembelajaran jarak jauh juga merupakan cara alternatif dalam menyelenggarakan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pandangan Syarifudine (2020:32) bahwa pendidikan harus tetap lestari, meskipun pemerintah menerapkan perbedaan sosial dalam dunia pendidikan sebagai konsekuensi dari bencana pandemi yang mendunia. Cara terbaik adalah menggunakan pembelajaran yang berani. Pembelajaran jarak jauh membutuhkan rencana implementasi karena pandemi Covid-19 kini berlangsung dengan berani. Pembelajaran jarak jauh membutuhkan rencana

yang harus dilakukan. Ketersediaan fasilitas salah satunya. Hardware berupa handphone atau laptop dan kuota internet sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh agar proses tersebut dapat berfungsi dengan baik. Apa saja yang perlu disiapkan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dkk. (2020:5), fasilitas penting dalam menunjang fasilitas pendidikan dan pembelajaran untuk home on-line training, seperti laptop, komputer dll ataupun handphone yang nantinya dapat mempermudah siswa dalam menyimak proses belajar mengajar yang dilakukan secara online. Hal ini juga tidak berarti tidak ada kelemahan dalam pembelajaran online, bahkan pelatihan jarak jauh memiliki banyak kendala seperti siswa kurang alat komunikasi yang memadai, jaringan yang tidak stabil, kuota dan banyak kendala lainnya. Seperti yang kita ketahui saat ini, walaupun dengan teknologi beberapa pekerjaan dapat dengan mudah diselesaikan, teknologi memang sangat memudahkan manusia untuk berkomunikasi. Namun ini hanya terjadi di perkotaan dan tidak di pedesaan dimana proses pembelajaran online rumit di desa atau di daerah terpencil yang belum terpengaruh oleh teknologi.

Oleh karena itu, pembelajaran door to door disediakan oleh beberapa pendidik atau tenaga pendidik yang datang langsung ke rumah. Menurut pengamatan saya banyak siswa yang tidak menggunakan teknologi di desa. Ini benar. Saat siswa berkunjung ke rumah yang rumahnya berjauhan, seringkali tenaga pendidik kewalahan, sehingga memakan waktu yang

cukup lama. Seseorang semakin mudah melakukan kegiatan belajar yang berbeda dengan kemajuan teknologi khususnya internet, dan alat komunikasi yang beragam seperti handphone, laptop, smartphone, dan lain sebagainya. Adanya teknologi dapat membantu di era New Normal dimana pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka melainkan secara daring.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh tentang Implementasi Protokol Kesehatan *Covid-19* era *new normal* di SDN 3 Batu Kumbung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Menurut Iwan Gunawan metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Oleh sebab itu, setiap manusia memiliki keinginan ingin tahu hal inilah yang tidak pernah mengalam pada manusia dalam turut mendorong, membangun dan mengembangkan pengetahuan.

Dalam penelitian ini tidak lepas dari rancangan, tetapi pada rancangan penelitian kualitatif bermasuk untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai konteks apa adanya).

Menurut Richei (dalam Maelong, 2017:6), menyatakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan konsep yang telah dianalisis kemudian tarik kesimpulannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yaitu menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) Pemantauan data primer adalah sumber data yang menyediakan data untuk pengumpulan data secara langsung. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian atau observasi lapangan secara langsung.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti melakukan wawancara terhadap pihak sekolah ataupun kepala sekola, dan guru, siswa Sekola Dasar Negeri 3 Batu Kumbung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data penelitian berdasarkan pendekatan yang diperoleh yang artinya secara tidak langsung tetapi dengan pihak lain sumber datanya diperoleh dan dikumpulkan. Misalnya catatan, dokumen, kehadiran di sekolah. Sumber data sekunder dari wawancara yang diperoleh selama penelitian ini Kepala Sekolah, Guru dan siswa pada masa new noral covid 19.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan alat penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu guru, siswa, dan kepala sekolah, agar bisa mendapatkan

sumber data tentang sekolah tersebut, melalui indera dan pedoman observasi. Data yang diperoleh dalam observasi adalah mengamati kegiatan aktivitas guru, siswa, dan kepala sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moleong (2014) bahwa, Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keseharian individu melalui indera sebagai alat bantu utamanya.

Teknik observasi yang dilakukan yaitu melibatkan secara langsung ditempat penelitian. Menurut Bungin (2014) bahwa, Observasi partisipasi merupakan aktivitas pengumpulan data terhadap objek penelitian.

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mengetahui, 1) Bagaimana penerapan protokol kesehatan covid 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbung, 2) Bagaimana strategi guru dalam implementasi protokol kesehatan covid 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbung, 3) Apa problematika dalam implementasi protokol kesehatan covid 19 era new normal di SDN 3 Batu Kumbung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dialog dengan objek penelitian yaitu guru dan kepala sekolah, agar bisa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian pada saat melakukan observasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah, agar mendapatkan data secara akurat terhadap objek penelitian sesuai dengan judul yang di angkat oleh peneliti, serta ditunjang melalui pedoman

wawancara, catatan lapangan, dan kegiatan dokumentasi.

Esterberg (Fuad, 2014) melaporkan bahwa wawancara dibagi menjadi tiga: terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Untuk mengetahui bagaimana penerapan protokol kesehatan era new normal covid 19 di SDN 3 Batu Kumbang, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengajukan pertanyaan pokok kepada guru dan kepala sekolah. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan protokol kesehatan new normal usia 19 baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan ini akan berlanjut dan bersinergi dengan kegiatan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memberikan dokumen sebagai bukti yang akurat. Dokumentasi data yang digunakan meliputi; Buku, jurnal, buletin, tesis, disertasi, biografi, dan sebagainya. Peneliti akan melakukan kegiatan dokumentasi untuk mencatat setiap kegiatan yang terjadi di lingkungan sekolah untuk menunjang keakuratan data yang diperoleh. Dokumentasi juga dapat berupa foto, video, buku, biografi, rekaman suara atau bentuk dokumentasi lainnya.

Hal ini diperlukan peneliti untuk membuktikan fakta di lapangan dan untuk mendukung keakuratan data berdasarkan observasi dan wawancara dokumen. Peneliti sekaligus akan melakukan kegiatan dengan observasi dan wawancara untuk menjelaskan atas dasar pedoman dokumentasi berupa situasi yang terjadi di tingkat lapangan. Peneliti juga akan meminta

bukti dokumenter lainnya dari informan (guru, siswa, dan kepala sekolah) yang dapat menggambarkan kegiatan guru di SDN 3 Batu Kumbang.

4. Angket

Angket atau disebut kuesioner yaitu seperangkat pernyataan pada lembar kertas yang disiapkan pada saat penelitian, untuk disampaikan terhadap responden tanpa diintervensi dari penelitian atau pihak lain. Metode ini dilakukan untuk memperoleh petunjuk kepada responden dalam pengertian pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket terbuka, dimana jawaban sudah disediakan tetapi responden tetap dapat menjawab sendiri jika jawabannya tidak ada pada pilihan yang disediakan. Sasaran yang akan diberikan kuesioner adalah siswa SDN 3 Batu Kumbang tentang Implementasi Protokol Kesehatan Covid – 19 Era New Normal.

3.4 Instrument Penelitian

1. Pedoman/Instrumen Wawancara

Dalam wawancara dengan informasi, pedoman wawancara digunakan sebagai media atau pedoman. Alat wawancara memastikan bahwa arah percakapan tidak dapat diperluas tetapi tetap terbuka selama wawancara. (Instrumen Terlampir)

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan sebagai pedoman observasi/pengamatan di lapangan. Daftar periksa dan deskripsi hasil yang diperoleh adalah alat observasi (v). Beberapa komponen diamati dan hasil

pengamatan tersebut dijabarkan dalam pedoman/instrumen observasi.
(instrument observasi terlampir).

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang diadakan sebagai panduan informasi untuk pengumpulan selama implementasi, pengambilan foto seperti gambar sekolah, pedoman manajemen program akselerasi, sejumlah program manajemen perubahan serta data tentang kurikulum diferensiasi seperti dokumen I. (Instrumen dokumentasi terlampir).

4. Instrumen Angket

Kuesioner penerapan protokol kesehatan Covid-19 di era new normal ini merupakan sarana informasi dari siswa SDN3 responden SDN3 Batu Kumbung dapat diperoleh dari siswa surveilans SDN3. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka yang telah mendapat jawaban tetapi jawaban dapat diperoleh oleh responden jika jawabannya tidak diberikan.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2018 hlm. 334) menyatakan metode Data penelitian kualitatif adalah proses di mana data dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain secara sistematis disusun untuk membuat analisis lebih mudah diakses dan untuk menginformasikan orang lain tentang temuan. Oleh karena itu peneliti menyinkronkan fakta/data dengan teori hasil studi kepustakaan (pemikiran spiral: data, teori, data, teori, dsb). Peneliti kemudian akan melakukan kegiatan untuk menganalisis data yang diperoleh

dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Ini menggambarkan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan analisis:

1. Kegiatan menganalisis data observasi

Analisis ini dilakukan dengan mentransfer data dari catatan lapangan ke pedoman analisis observasi. mengenai cara guru di SDN 3 Batu Kumbang, dalam melaksanakan aktivitas di masa new normal selama covid 19.

2. Kegiatan menganalisis data wawancara

Kegiatan analisis dilakukan dengan transkripsi percakapan literal dan analisis tematik untuk menemukan pola bagi guru, siswa dan pimpinan sekolah berdasarkan pedoman wawancara.

3. Kegiatan menganalisis data dokumentasi

Kegiatan analisis ini meliputi pendeskripsian situasi di lapangan dan melakukan analisis tematik untuk menemukan pola-pola berdasarkan pedoman dokumentasi.

Proses atau analisis data yang telah digunakan sesudah adanya data yang telah berkumpul. Analisis data sering juga disebut bagian dari pembuatan data. Penyiapan data disebutkan, analisis data juga disediakan (Arikunto, 2006: 209). Oleh karena itu, data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu gambaran atau kenyataan yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat di lapangan berkenaan dengan fenomena atau hubungan antara yang ada. Untuk mengolah data dari lapangan, penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif:

1. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data menggunakan 4 teknik: observasi, wawancara, dokumen dan survei yang diperoleh dari penelitian, analisis data yang diperoleh.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan analisis data kualitatif. Penurunan data juga merupakan proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan informasi. Oleh karena itu, analisis data dilakukan dengan segera mereduksi data. Mereduksi data berarti membuat rangkuman dari isu-isu utama, fokus pada isu-isu kunci, mencari tema dan pola (Sugiyono, 2016).

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil peneliti pada saat penelitian yang telah dilakukan pada data yang dikumpulkan, data dipahami kemudian dianalisa sesuai tujuan yang diharapkan berguna untuk merancang kinerja selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sesudah tahap-tahap penyerahan data selesai maka tahap analisis selanjutnya yaitu menarik kesimpulan tentang kebenaran data yang telah diverifikasi untuk menjawab rumusan masalah suatu penelitian (Sugiono, 2016).

Penulis akan menangani kesimpulan-kesimpulan tersebut secara bebas, terbuka dan skeptis, sehingga telah dibuat kesimpulan-kesimpulan

yang lebih rinci dan terintegrasi. Kesimpulan "final" dapat diambil dari pengumpulan data terbaru berdasarkan ukuran set, bidang pengkodean, metode penyimpanan dan pencarian yang digunakan, pencipta Anda dan bukan permintaan pembiayaan awal. Pada tahap terakhir, kesimpulan ini harus ditarik pada catatan penulis dan kesimpulan yang baik harus ditarik.

